

**HANDLING OF THE ELDERLY AT POSYANDU
MUARA LEMBU VILLAGE SINGINGI DISTRICT
KUANTAN SINGINGI REGENCY**

Azizah¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Wilson³⁾

Email: azizah.0159@student.unri.ac.id¹⁾, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id²⁾,
wilsonumarunri@gmail.com³⁾
Phone Number: 085216294597

*Community Education Study Program
Department of Education
Teacher training and education science
Riau University*

Abstract: *This study is about the treatment of the elderly in the posyandu, Muara Lembu Village, Singingi District, Kuantan Singing District. (1) Health Services, (2) Food and Nutrition Services, (3) Morning Gymnastics Services. The purpose of this study was to determine the elderly in the Posyandu, Muara Lembu Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. Elderly is a term for individuals who have entered the period of late adulthood or old age, where the period of late adulthood or old age is a closing period for the vulnerable lives of elderly people. Therefore, Posyandu was held for the elderly and also handling for the elderly who were in the Posyandu. The older a person gets, the more susceptible he is to a disease due to a decrease in his body system. The elderly tend to experience a decrease in the musculoskeletal system. This decrease in the musculoskeletal system can affect physical mobility in the elderly and can even result in impaired physical mobility in the elderly. Handling the elderly is a way of providing social welfare services for the elderly through health adjustments by filling free time in the form of useful activities in creating a relationship that is appropriate with fellow elderly, as follows: 1) Health services for the elderly 2) Food and nutrition services elderly 3) Gymnastics services for the elderly. The results of this study will be explained about research findings about understanding the handling of the elderly in the posyandu, Muara Lembu village, Singingi district, Kuantan Singing district.*

Key Words: *Handling, Service, Posyandu.*

PENANGANAN LANJUT USIA DI POSYANDU DESA MUARA LEMBU KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Azizah¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Wilson³⁾

Email: azizah.0159@student.unri.ac.id¹⁾, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id²⁾,
wilsonumarunri@gmail.com³⁾
No Hp: 085216294597

Prodi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kajian ini tentang penanganan lanjut usia di posyandu desa muara lembu kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi. (1)Pelayanan Kesehatan, (2)Pelayanan Makan Dan Gizi,(3) Pelayanan Senam Pagi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui lanjut usia di Posyandu Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Lanjut usia merupakan istilah bagi individu yang telah memasuki periode dewasa akhir atau lanjut usia, dimana periode dewasa akhir atau lanjut usia merupakan periode penutup bagi rentan kehidupan orang lanjut usia. Maka dari itu diadakan posyandu untuk lansia dan juga penanganan bagi lanjut usia yang berada di Posyandu. Semakin bertambah usia maka seseorang akan rentan terhadap suatu penyakit karena adanya penurunan pada sistem tubuhnya. Lansia cenderung mengalami penurunan pada sistem muskuloskeletal. Penurunan pada sistem muskuloskeletal ini dapat mempengaruhi mobilitas fisik pada lansia dan bahkan dapat mengakibatkan gangguan pada mobilitas fisik pada lansia tersebut. Penanganan lanjut usia adalah cara memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia melalui penyesuaian kesehatan dengan pengisian waktu luang berupa kegiatan yang bermanfaat dalam menciptakan suatu hubungan yang sesuai dengan sesama lanjut usia, adalah sebagai berikut:1) Pelayanan kesehatan lanjut usia 2) Pelayanan makan dan gizi lanjut usia 3) Pelayanan senam bagi lanjut usia. Hasil penelitian ini akan dijelaskan tentang temuan penelitian tentang pemahaman terhadap penanganan lanjut usia di posyandu desa muara lembu kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi.

Kata Kunci : Penanganan, Pelayanan, Posyandu.

PENDAHULUAN

Lanjut usia merupakan istilah bagi individu yang telah memasuki periode dewasa akhir atau lanjut usia, dimana periode dewasa akhir atau lanjut usia merupakan periode penutup bagi rentan kehidupan orang lanjut usia. Maka dari itu diadakan posyandu untuk lansia dan juga penanganan bagi lanjut usia yang berada di Posyandu. Semakin bertambah usia maka seseorang akan rentan terhadap suatu penyakit karena adanya penurunan pada sistem tubuhnya. Lansia cenderung mengalami penurunan pada sistem muskuloskeletal. Penurunan pada sistem muskuloskeletal ini dapat mempengaruhi mobilitas fisik pada lansia dan bahkan dapat mengakibatkan gangguan pada mobilitas fisik pada lansia tersebut. Penanganan lanjut usia di posyandu untuk memeriksa kesehatan dan daya tubuh lansia yang kuat dan juga menjaga kesehatan bagi lanjut usia. Dalam penanganan lanjut usia ada banyak pelayanan yang diberikan melalui posyandu seperti, pelayanan kesehatan, pelayanan makan dan gizi, pelayanan senam pagi. Dengan adanya pelayanan tersebut dalam penanganan lanjut usia di posyandu.

Menghadapi lanjut usia supaya tetap terjaga baik kesehatan maupun kebugarannya maka lansia harus melakukan aktivitas olahraga yang teratur, melakukan pola hidup yang sehat, istirahat, tidak merokok dan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Salah satu usaha untuk mencapai kesehatan dengan berolahraga, sehingga bagi lanjut usia untuk dapat memperoleh tubuh yang sehat harus rutin melakukan aktivitas olahraga. Olahraga secara teratur merupakan salah satu alternatif yang efektif dan aman untuk meningkatkan dan mempertahankan kebugaran serta kesehatan jika dikerjakan secara benar.

Pada dasarnya permasalahan yang terjadi pada lanjut usia membutuhkan rasa ama dan cinta kasih sayang dari keluarga dan lingkungan. akan tetapi orang dewasa memnggap para lansia itu pelupa, mudah bingung, kaku, pembosan, tidak bersahabat dan tidak bisa menerima informasi baru, adapun itu ciri-ciri lansia dalam tingkah laku dan saraf bagi lansia. Selanjutnya adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan lansia ke posyandu yaitu kurangnya pengetahuan lansia akan pentingnya untuk datang keposyandu, jarak di antara rumah tempat tinggal dan tempat layanan kesehatan (dalam km) dan transportasi yang kurang untuk menuju ke pelayanan posyandu, kurangnya dukungan dari keluarga juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan lansia ke posyandu, sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan posyandu juga menjadi faktor yang sangat penting penting dalam mempengaruhi minat lansia untuk datang keposyandu, serta penghasilan atau ekonomi menjadi faktor yang terakhir dalam mempengaruhi rendahnya kunjungan lansia ke posyandu, hal ini dikarenakan penghasilan menentukan tingkat hidup seseorang terutama dalam menjalani kesehatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pra survei di Posyandu Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi ditemukan beberapa fenomena yaitu:

1. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di posyandu kurang memadai, sebagai contoh kurangnya fasilitas tempat duduk.
2. Pelayanan posyandu masih kurang memuaskan, hal ini terlihat dari kurangnya minat lansia untuk datang ke posyandu.

3. Kurangnya antusias dan kesadaran lansia terhadap pentingnya kesehatan, hal ini terlihat dari sebagian lansia yang masih terlihat sehat lebih suka menghabiskan waktu di kebun untuk bekerja dari pada datang ke posyandu.

Berdasarkan uraian fenomena atau gejala-gejala maka perlu dilakukan penelitian, untuk itu peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih mendalam tentang Penanganan Lanjut Usia Di Posyandu dengan judul “Penanganan Lanjut Usia Di Posyandu Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.”

METODE PENELITIAN

Dalam metode deskriptif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa catatan perkembangan lansia, yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Dengan adanya Penelitian dilakukan lebih banyak berkenaan dengan perilaku dan mengungkapkan latar belakang yang sifatnya nyata. Sugiyono (2018:38) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/interpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Dalam jenis penelitian diambil dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif di desa muara lembu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penanganan lanjut usia adalah meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia, sebagai dapat menikmati hari tuanya dalam suatu ketentraman, aman dan sejahtera dengan demikian untuk mencapai tujuan penanganan lanjut usia, keluarga dan masyarakat yang tidak terlepas dari tanggung jawab, perlindungan dan pengayoman keluarga dan masyarakat yang berkenaan dengan penanganan lanjut usia.

Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari keluarga berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan dan keluarga berencana yang mempunyai nilai strategi untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini.

Pelaksanaan program posyandu, yang dilaksanakan oleh kader posyandu yang terlatih dan sebagai sumber belajar. Untuk memberikan informasi dan penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat, seperti terdapat penanganan lansia melalui penyuluhan di bidang kesehatan dalam bentuk pelayanan. antara lain:

1. Pelayanan Kesehatan

Dalam proses pelayanan kesehatan kader posyandu menimbang lansia dengan teratur dan baik. Hal ini di karenakan menibangan badan ternyata sangat penting dilakukan untuk mengontrol kesehatan bagi lansia tersebut. Dalam melakukan kegiatan

menimbang berat badan ini dilakukan dalam 1 minggu sekali untuk cek kesehatan bagi lansia. Kader posyandu akan melakukan cara bagaimana menimbang berat badan yang benar untuk lansia, alat yang digunakan oleh kader untuk menimbang berat badan untuk lansia hanya menggunakan timbangan dan kader bisa tau naik atau turunnya badan lansia tersebut. Tidak berat badan saja untuk cek kesehatan, ada juga cek kesehatan yang dilakukan seperti cek tensi dan cek gula, dimana masyarakat akan melakukan timbangan berat badan, tensi dan gula di posyandu tersebut. Dalam melakukan kegiatan cek kesehatan di posyandu tersebut.

2. Pelayanan Makan dan Gizi

Dalam proses pelayanan kesehatan kader posyandu akan memberikan arahan tentang makan dan gizi yang baik untuk lansia, diman memilih makanan untuk lansia itu sangat penting. Kader akan mengarahkan kepada lansia makan dan gizi apa yang bagus untuk para lansia tersebut. mengkonsumsi makana yang panyak protein itu sangat bagus untuk lansia dan vitamin juga harus di konsumsi sama lansia untuk menjaga daya tubuh masing-masing karna yang mengikuti posyanadu itu bermacam umur dan takaran vitamin harus di atur sesuai umur masing-masing sedangkan anjuran makan yang bergizi itu sama tidak ada perbedaan umur.

3. Pelayanan Senam Pagi

Dalam proses pelayanan senam pagi dimana kader posyandu akan menjadi pemandu untuk senam lansia, dalam mengadakan senam pagi itu selama 30 menit untuk lansia dengan gerakan khusus untuk lansia. Dan yang mengikuti kegiatan tersebut berbagai usia lansia, senam pagi diadakan setiap 1 kali dalam seminggu, dan kader juga tidak lupa untuk memberi tahu kepada lansia betapa pentingnya untuk senam pagi, tidak senam saja didalam kegiatan senam, kader posyandu juga memberi makanan tambahan untuk para lansia dimana makanan tambahan tersebut seperti bubur untuk makan tambahan lansia.

Penanganan lanjut usia merupakan cara memberikan pelayanan kesejateraan sosial bagi lanjut usia melalui penyesuaian kesehatan dengan pengisian waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat dalam menciptakan suatu hubungan yang sesuai dengan sesama lanjut usia, adalah sebagai berikut: 1) Pelayanan kesehatan lanjut usia, 2) Pelayanan Makan dan gizi. 3) Pelayanan Senam bagi lanjut usia. Dari penjelasan diatas tentang lanjut usia dapat disimpulkan bahwa lanjut usia merupakan seorang individu yang mengalami peroses menua dengan bertambahnya usia maka seseorang akan mengalami penurunan kondisi fisik maupun non fisik secara ilmiah.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan temuan analisis data dan temuan penelitian tentang Penanganan Lanjut Usia Di Posyandu Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Maka pembahasan akan penelitian paparkan satu persatu.

pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Data yang akan disajikan berdasarkan dengan yang peneliti temui dilokasi penelitian sesuai dengan keterangan yang didapat dari informan, yang akan disajikan dengan menggunakan kata-kata dan ditranskripsikan kedalam bentuk kalimat secara deskriptif dan logis.

1. Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa hasil penelitian Penanganan Lanjut Usia Di Posyandu Desa Muara lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan setiap pelayanan kesehatan yang ada diposyandu sudah berjalan bagus dan baik Pelayanan kesehatan adalah merupakan suatu aktivitas yang bersifat tidak kasat mata, yang terjadi akibat interaksi antara konsumen dengan kariyawan. Setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan lalu mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan masyarakat Andrianto, P., & Nursikuwagus, A. (2017:48)

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian pemahama terhadap pelayanan kesehatan baik, hal ini dikarenakan setiap program posyadu percalan terus dalam seminggu sekali.

2. Pelayanan Makan dan Gizi

Sebagai mana hasil penelitian Penanganan Lanjut Usia Di Posyandu Desa Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik. hal ini, dikarenakan setiap pelayanan makanan dan gizi sudah terjalan bagus dan sudah memadai dan berjalan lancar dan terlaksanakan 1 kali dalam seminggu. Pelayanan makan adalah makanan massal serta menejemen dan semua aspek yang ada dalam sistem penyelenggaraan makanan di butuhkan agar dapat menyelesaikan masalah dengan tepat sehingga mencapai tujuan berupa kepuasan konsumen terhadap kelezatan, kebersihan dan kesehatan, serta nilai gizi. Niss,C (2018:1) Berdasarkan uraia di atas pembahasan penelitian terhadap pelayanan makan dan gizi di posyadu di respon baik oleh para lansia yang mengikuti posyandu tersebut.

3. Pelayanan senam pagi

Sebagai mana hasil penelitian Penanganan Lanjut Usia Di Posyandu Desa Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik. Hal ini di karenakan para tutor bersemangat untuk mengikuti senam pagi jadi para lansia menjadi semangat untuk melakukan sanampagi. Para kader semangat untuk mengajarkan lansia senam, Merurut Muhajir(2006:71) dalam Purama,A.(2016) Senam adalah kegiatan utama paling bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik dan komponen gerak. Berdasarkan uraian di atas pembahasan terhadap pelayanan senam pagi sudah berjalan lancar diposyandu tersebu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data tentang Penanganan Lanjut Usia Di Posyandu Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan posyandu lansia, sudah hampir mendekati tahap bagus tapi masih ada kurang dalam peralatan. lanjut usia membutuhkan rasa ama dan cinta kasih sayang dari keluarga dan lingkungan. akan tetapi orang dewasa memnggap para lansia itu pelupa, mudah bingung, kaku, pembosan, tidak bersahabat dan tidak bisa menerima informasi baru, adapun itu ciri-ciri lansia dalam tingkah laku dan saraf bagi lansia.

Dan di dalam kegiatan posyandu seperti kegiatan pelayanan kesehatan, pelayanan makan dan gizi, pelayanan senam pagi, itu adalah pelayanan diposyandu tersebut. para kader posyandu sudah terarah kan dengan baik dalam kegiatan posyandu tersebut.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat Penanganan Lanjut Usia Di Posyandu Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi peneliti rekomendasikan sebagai berikut:

1. Disarankan untuk ketua kader posyandu lebih memperhatikan lagi anggota nya supaya bisa berkerja lebih baik lagi karna menghadapi lansia tidak mudah.
2. Disarankan untuk kepala desa agar memperhatikan posyandu lansia dan memberi fasilitas untuk posyandu lansia tersebut.
3. Disarankan dalam melaksanakan pelayanan posyandu seperti pelayanan kesehatan, pelayanan makan dan gizi, pelayanan senam pagi itu lebih di perbaiki dengan baik dan di majukan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, P., & Nursikuwagus, A. (2017). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas. In Seminar Nasional Komputer Dan Informatika (p.6).

Nissa,C. Manajemen Pelayanan Makanan.

Purnama, A.(2016). *Pengaruh senam anak indonesia terhadap kecepatan dan kelincahan* (studi kaksus: SD Islam Al Mubarak surabaya). Jurnal Kesehatan olahraga,4(3).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.